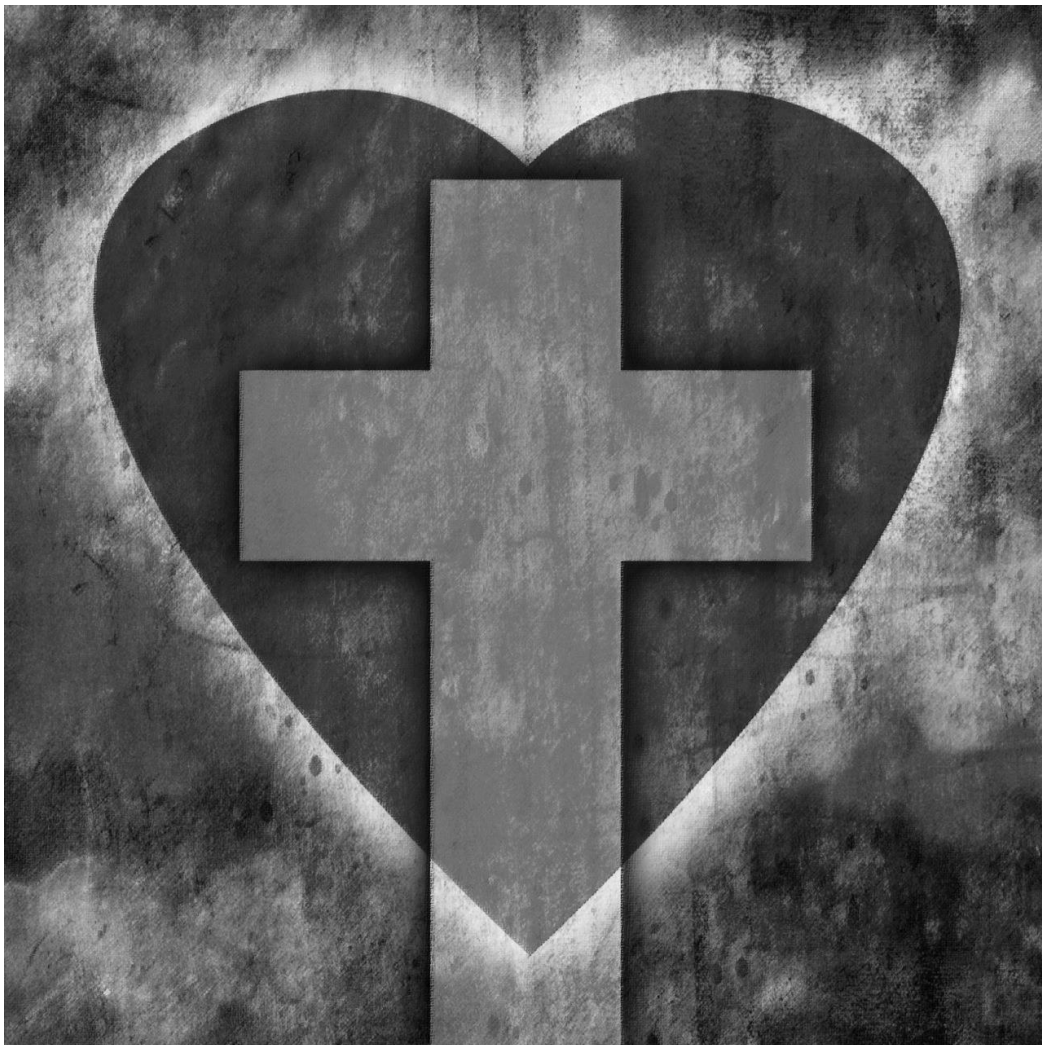


TATA KEBAKTIAN

PRA PASKAH V

Minggu, 13 Maret 2016

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB



“Kasih Tanpa Syarat”

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

TATA KEBAKTIAN PRA PASKAH V GKI GUNUNG SAHARI

Minggu, 13 Maret 2016

Pk. 06.00, 08.00, 10.00 & 17.00 WIB

“Kasih Tanpa Syarat”

Pdt. Imanuel Kristo

- Saat teduh /doa pribadi.
- Bunyi lonceng gereja satu kali (5 menit sebelum jam ibadah).
- Penyalaan Lilin Pra Paskah V (5 buah).
- Warta Lisan

PANGGILAN IBADAH

(Jemaat berdiri)

Pnt : *“Aku akan memulihkan mereka dari penyelewengan, Aku akan mengasihi mereka dengan sukarela...”* Demikian perkataan Allah lewat hamba-Nya Hosea. Suatu wujud kasih tanpa syarat yang IA berikan guna mengundang kita ikut didalam anugerah kebaikan-Nya.

J : *(menyanyikan)*

BILA KU LIHAT BINTANG GEMERLAPAN

KJ. 64:1,2

**1. Bila kulihat bintang gemerlapan dan bunyi guruh riuh kudengar,
Ya Tuhanku, tak putus aku heran melihat ciptaan-Mu yang besar.**

Refrein:

Maka jiwakupun memuji-Mu: “Sungguh besar Kau, Allahku!”

Maka jiwakupun memuji-Mu: “Sungguh besar Kau, Allahku!”

**2. Ya Tuhanku, ‘pabila kurenungkan pemberian-Mu dalam Penebus,
‘ku tertegun: bagiku dicurahkan oleh Putra-Mu darah-Nya kudus.**

Refrein.

VOTUM DAN SALAM

**PF : Kebaktian Pra Paskah kelima ini, berlangsung dalam nama Bapa,
Anak, dan Roh Kudus**

J : *(menyanyikan)* Amin-Amin-Amin.

**PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari
Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian!**

J : Dan menyertai saudara juga!

KATA PEMBUKA

PF : Saat kita mendengar pernyataan sang Pemazmur bahwa “*Tuhan adalah gembalaku*” hingga “*sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya sebab Engkau besertaku*” hati kita ikut bergetar dialiri keberaniannya. Sebab Allah yang sama, akan menolong kita untuk juga berani menghadapi kehidupan yang penuh misteri.

J : *(menyanyikan)*

TUHAN YANG PEGANG

NKB. 49:1-3

1. Tak ku tahu ‘kan hari esok, namun langkahku tegap.
Bukan surya kuharapkan, kar’na surya ‘kan lenyap.
O tiada ‘ku gelisah akan masa menjelang;
‘ku berjalan serta Yesus, maka hatiku tenang.
Refrein:
Banyak hal tak ‘ku fahami dalam masa menjelang.
Tapi t’rang bagiku ini: Tangan Tuhan yang pegang.
2. Makin t’ranglah perjalanan, makin tinggi aku naik.
Dan bebanku makin ringan, makin nampaklah yang baik.
Di sanalah t’rang abadi, tiada tangis dan keluh;
Di neg’ri seb’rang pelangi, kita k’lak ‘kan bertemu.
Refrein.
3. Tak ‘ku tahu ‘kan hari esok, mungkin langit ‘kan gelap.
tapi Dia yang berkasihan melindungi ‘ku tetap.
meski susah perjalanan, g’lombang dunia menderu.
Dipimpin-Nya ‘ku bertahan sampai akhir langkahku.
Refrein.

PENGAKUAN DOSA

PF : *(memanfaatkan doa pengakuan dosa).*

J : *(menyanyikan)*

ENKKAU SABAR MENANTI

NKB. 9:1,3

1. Engkau sabar menanti, sedikit tak jemu menunggu kubukakan bagi-Mu pintuku.
Tuhanku, ku akui: ku pakai nama-Mu,
tetapi kubiarkan di luar Rajaku.

3. Engkau menyapa daku dengan lemah-lembut:
“Untukmu t’lah Kutahan derita kemelut.
Beginikah caramu menyambut Tuhanmu?”
O Yesus, b’rilah ampun! Masuki hatiku.

BERITA ANUGERAH

(Jemaat berdiri)

PF : “Marilah, baiklah kita berperkara! --firman TUHAN--Sekalipun dosamu merah seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju; sekalipun berwarna merah seperti kain kesumba, akan menjadi putih seperti bulu domba.” (Yesaya 1:18). **Demikianlah berita anugerah dari Tuhan!**

J : **Syukur kepada Allah**

(memberikan salam pada saudara yang ada disekitarnya sambil menyanyikan SALAM DAMAI)

**Bersukacitalah selalu
tunjukkan wajah gembiramu.
Lihat teman di kanan, kiri dan disekitarmu;
Berikan salam damai, karna kasih karunia
serta pengampunan-Nya di beri.
Hiduplah dalam damai seorang dengan yang lain:
Itu kehendak Tuhan bagimu,
Itu kehendak Tuhan bagimu,
Itu kehendak Tuhan bagimu.**

PF : Mari kita bersama merayakan anugerah pengampunan Ilahi yang telah mengubah aku dan kamu menjadi kita didalam Tuhan.

J : *(menyanyikan)*

AGUNGLAH KASIH ALLAHKU

NKB. 17:1-3

1. **Agunglah kasih Allahku, tiada yang setaranya;
Neraka dapat direngkuh, kartikapun tergapailah.
Kar’na kasih-Nya agunglah, Sang Putra menjelma,
Dia mencari yang sesat dan diampuni-Nya.**

Refrein.

**O kasih Allah agunglah! Tiada bandingnya!
Kekal, teguh dan mulia! Dijunjung umat-Nya.**

2. **Pabila zaman berhenti dan tahta dunia pun lebur, meskipun orang yang keji telah menjauh dan tekebur, namun kasih-Nya tetaplah, teguh dan mulia. Anug'rah bagi manusia, dijunjung umat-Nya. Refrein.**

3. **Andaikan laut tintanya dan langit jadi kertasnya, andaikan ranting kalamnya* dan insan pun pujangganya, takkan genap mengungkapkan hal kasih mulia dan langit pun takkan lengkap memuat kisahnya. Refrein.**

(Jemaat duduk)

PEMBERITAAN FIRMAN TUHAN

- **Doa**
- **Pembacaan Alkitab**

PF : Bacaan diambil dari kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Lukas pasal 15 ayat 1 s/d 3, dan ayat 11 s/d 32 sebagai berikut :

15:1 Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasanya datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia. 15:2 Maka bersungut-sungutlah orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: "Ia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka. " 15:3 Lalu Ia mengatakan perumpamaan ini kepada mereka: 15:11 Yesus berkata lagi: "Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. 15:12 Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka. 15:13 Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. 15:14 Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan iapun mulai melarat. 15:15 Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. 15:16 Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorangpun yang memberikannya kepadanya. 15:17 Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. 15:18 Aku akan bangkit dan pergi

kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, ^{15:19} aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa. ^{15:20} Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya. Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia. ^{15:21} Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa. ^{15:22} Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. ^{15:23} Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. ^{15:24} Sebab anakku ini telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria. ^{15:25} Tetapi anaknya yang sulung berada di ladang dan ketika ia pulang dan dekat ke rumah, ia mendengar bunyi seruling dan nyanyian tari-tarian. ^{15:26} Lalu ia memanggil salah seorang hamba dan bertanya kepadanya apa arti semuanya itu. ^{15:27} Jawab hamba itu: Adikmu telah kembali dan ayahmu telah menyembelih anak lembu tambun, karena ia mendapatnya kembali dengan sehat. ^{15:28} Maka marahlah anak sulung itu dan ia tidak mau masuk. Lalu ayahnya keluar dan berbicara dengan dia. ^{15:29} Tetapi ia menjawab ayahnya, katanya: Telah bertahun-tahun aku melayani bapa dan belum pernah aku melanggar perintah bapa, tetapi kepadaku belum pernah bapa memberikan seekor anak kambing untuk bersukacita dengan sahabat-sahabatku. ^{15:30} Tetapi baru saja datang anak bapa yang telah memboroskan harta kekayaan bapa bersama-sama dengan pelacur-pelacur, maka bapa menyembelih anak lembu tambun itu untuk dia. ^{15:31} Kata ayahnya kepadanya: Anakku, engkau selalu bersama-sama dengan aku, dan segala kepunyaanku adalah kepunyaanmu. ^{15:32} Kita patut bersukacita dan bergembira karena adikmu telah mati dan menjadi hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. **Demikianlah Injil Yesus Kristus. Berbahagialah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan yang memliharanya. Hosiana!**

J : *(menyanyikan)* Hosiana (3x)

- Drama
- Kotbah : *“Kasih Tanpa Syarat”*
- Saat Teduh
- Persembahan Pujian
 - Kebaktian I – II : PS. Gema Kasih
 - Kebaktian III : PS. Gita Kalvari
 - Kebaktian IV : PS. Adoramus

PENGAKUAN IMAN RASULI

Pnt : Mari kita nyatakan respon kita terhadap firman yang diberitakan dengan mengikrarkan pengakuan iman percaya kita seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli: **Aku Percaya...**

TAYANGAN AKSI KASIH

DOA SYAFAAT

PERSEMBAHAN

Pnt : *“Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!”* demikian pemazmur dalam mazmur 118 : 1 mengajak umat untuk tidak menganggap sepi segala kebaikan Allah. Oleh karena itu mari kita serahkan persembahan yang telah dibawa dengan hati yang rela.

J : *(menyanyikan)*

DISINI AKU BAWA PKJ. 147:1,3

1. Di sini aku bawa, Tuhan,
persembahan hidupku, semoga berkenan.
Berapalah nilainya, Tuhan, dibandingkan
berkat-Mu yang t’lah Kau limpahkan.
T’rimalah, Tuhan, O t’rimalah, Tuhan!
3. Kuingat firman-Mu, ya Tuhan,
yang mengajarkan kami mengingat yang kecil:
Berkati semuanya, Tuhan, supaya
persembahan tetap mengalir t’rus.
T’rimalah, Tuhan, O t’rimalah, Tuhan!

Pnt : *(memanjatkan doa persembahan)*

PENGUTUSAN DAN BERKAT

J : *(menyanyikan 2x)*

KASIHNYA MENGUBAHKU

**Kasih Yesus sungguh besar,
Telah s'lamatkan diriku,
Kasih Yesus kepadaku, membaharui hidupku
Ku tak lagi berdiam diri,
Ku mau hidup jadi saksi-Nya
Mengasihi, menghargai, mempedulikan sesama
Kasih Yesus kepadaku, telah mengubah hidupku.**

Coda

Kasih-Nya ubah hidupku

PF : Kini arahkanlah hatimu kepada Tuhan

J : **Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan**

PF : Nyatakanlah buah-buah kebenaran dalam hidupmu

J : **Syukur kepada Allah**

PF : Terpujilah Tuhan

J : **Kini dan selamanya**

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan:

Allah sumber kebenaran memenuhi engkau dengan Damai sejahtera dan oleh penyertaan Roh-Nya yang Kudus hidupmu menyatakan damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, kini dan selamanya. Hosiana!

J : *(menyanyikan) Hosiana 5x, Amin 3x.*